

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis langsung meneliti ke lapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.² Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³ Jadi penelitian ini yang menggambarkan bagaimana prosedur pembiayaan KPR dengan akad murabahah pada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin dan bagaimana menilai studi kelayakan nasabah pembiayaan KPR dengan akad murabahah untuk

¹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 11.

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 309.

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

meminimalkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Data-data yang dikemukakan kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang benar dan akurat. Penyaji penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan objek yang diteliti secara apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu PT. Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin, yang terletak di Jl. Jend. Ahmad Yani Km, 4.5 No. 385, Banjarmasin timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi tersebut karena Bank BNI Syariah salah satu bank syariah terbesar di Indonesia yang menjadi pertimbangan alternatif KPR syariah, memiliki produk yang banyak diminati oleh masyarakat, baik masyarakat pegawai PNS ataupun wiraswasta, terbukti tercatat jumlah nasabah dari tahun 2016-2017 sebanyak 1.955 nasabah yang melakukan pembiayaan KPR syariah⁴. Pembiayaan KPR (kredit kepemilikan rumah) dengan akad murabahah termasuk paling diminati dan menjadi produk unggulan dalam pembiayaan KPR di Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

⁴Miftahul Fajri, Consumer Sales BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 22 Januari 2018.

- b. Identitas informan yang meliputi: Nama, jenis kelamin, agama, jabatan, alamat.
 - c. Akad murabahah
 - d. Prosedur pembiayaan KPR dengan akad murabahah pada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin
 - e. Cara menilai studi kelayakan nasabah pembiayaan KPR
2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵

Dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan data primer.⁶

Dalam penelitian ini, data primer berupa wawancara terhadap praktisi/pegawai bagian pembiayaan sebagai responden.

- b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54.

lapangan suatu perusahaan atau dari suatu lembaga untuk kepentingan skripsi adalah merupakan contoh data sekunder.⁷ Dalam penelitian ini data sekunder berupa buku, internet, serta wawancara dengan informan yang didalamnya menyimpan data-data mengenai studi kelayakan nasabah pembiayaan murabahah di Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengelolaan data, yaitu:

1. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁸ Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin dan sambil lalu (klasual). Wawancara bebas terpimpin adalah prosedur wawancara yang mengikuti pedoman seperlunya. Pedoman wawancara hanya berbentuk butir-butir masalah dan sub masalah yang diteliti, yang selanjutnya dikembangkan sendiri oleh pewawancara.⁹ Dalam hal ini penulis mengajukan beberapa pedoman wawancara kepada informan yang diperlukan terkait langsung

⁷*Ibid.*, hlm. 55.

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 62.

⁹Sutrino Hadi, *Methodology Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 206.

dengan penelitian ini. Adapun pertanyaan yang diajukan lebih kepada bagaimana mengetahui prosedur pembiayaan KPR dengan akad murabahah pada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin dan bagaimana Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin menilai kelayakan nasabah dengan akad murabahah guna untuk meminimalkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

2. Dokumenter yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁰ Dokumen yang dimaksud sini yaitu browsur atau prosedur untuk melakukan pembiayaan.

D. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi;

¹⁰Basrowi dan Sumandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami;¹¹
3. Editing data, yaitu penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data, dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan dilakukan peninjauan ulang dengan lebih cermat;¹²

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data yang satu dengan data yang lain.

F. Tahapan Penelitian

¹¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

¹²Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 33.

Ada beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap untuk dimunaqasahkan, adapun tahapan-tahapannya, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, setelah melakukan penelitian lapangan, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “*Studi Kelayakan Nasabah Pembiayaan KPR dengan Akad Murabahah Pada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin*”. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan pada tanggal 5 Juni 2017 untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I bapak H. Badrian S.Ag., M.Ag. dan pembimbing II Arie Sulistyoko S.Sos., MH. pada tanggal 21 Juni 2017, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diseminarkan pada tanggal 3 Agustus 2017.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan. Riset ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan sesuai dengan surat riset pada tanggal 23 November sampai dengan 23 Desember 2017 yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Yang mana tentunya riset ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari pihak yang diteliti.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan melakukan analisis data dengan penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dengan masalah tersebut dan hasilnya tertuang pada bab keempat.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II dengan dibuktikan lembar konsultasi terlampir, hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di *munaqasyahkan*.